



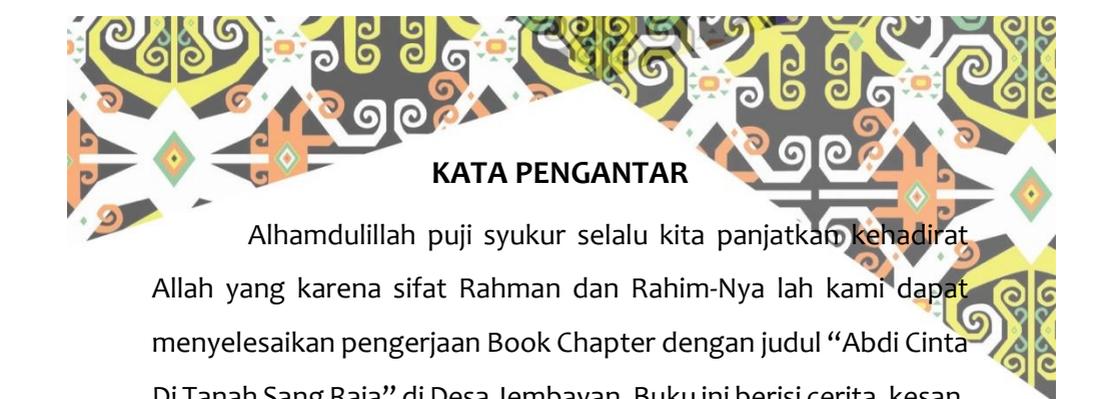
BOOK CHAPTER 2024

**KKN UINSI SAMARINDA
DI DESA JEMBAYAN**

**TEMA:
"ABDI CINTA DI TANAH SANG RAJA"**



**ANDRIYAN DWI SAPUTRA - RESTI JUWITA - MILKA WAHYU HARTATI - DWI KASHANI -
NUR AMALIA RAMADIANTY - SALAMAH JASMIATI - LUKMAN - AKBAR MUZAKKY**



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur selalu kita panjatkan kehadiran Allah yang karena sifat Rahman dan Rahim-Nya lah kami dapat menyelesaikan pengerjaan Book Chapter dengan judul “Abdi Cinta Di Tanah Sang Raja” di Desa Jembayan. Buku ini berisi cerita, kesan, dan kenangan pribadi para mahasiswa yang melaksanakan KKN di Desa Jembayan, Kecamatan Loa Kulu.

Kami berharap tulisan ini bisa menemani hari para pembaca sekalian baik sebagai sarana hiburan maupun menambah pengetahuan para pembaca terutama bagi pembaca yang belum berkesempatan untuk mengunjungi Desa Jembayan tetapi ingin memperoleh gambaran tentang desa tersebut. Atas perhatian dan antusiasnya yang baik, kami ucapkan terimakasih.

Jembayan, 12 Agustus 2024

Tim Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	iii
CHAPTER I	1
Petualangan Raja di Tanah Raja	1
CHAPTER II	7
Kisah-Kasih 40 Hari Penuh Makna	7
CHAPTER III	14
Rasa Dan Rindu.....	14
CHAPTER IV	19
Mengukir Jejak Di Desa Jembayan	19
CHAPTER V.....	30
Pengabdian Kepala Sekolah Yang Kreatif Dan Berkarakter Ditanah Sang Raja	30
CHAPTER VI.....	38
Secuil Kisah KKN di Tanah Raja.....	38
CHAPTER VII.....	43
Mengabdikan Di Bumi Sang Raja.....	43
CHAPTER VIII.....	49
KEBERSAMAAN MENGUATKAN SEGALANYA	49

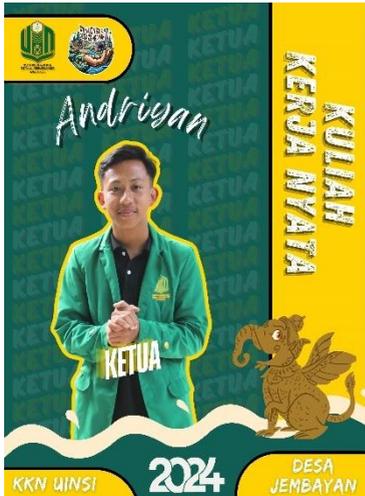


CHAPTER I

Petualangan Raja di Tanah Raja

“Pengalaman yang sangat berharga dapat diperoleh melalui Kuliah Kerja Nyata, unik dan berkesannya KKN menjadi kisah tersendiri bagi saya, dimulai pengalaman bersama masyarakat sampai pengalaman dengan makhluk ghaib di posko, dengan semua pengalaman itu semoga bisa bermanfaat bagi saya dan teman-teman saya dikemudian hari”

TENTANG PENULIS



Hallo guys, Namaku Aku Andriyan Dwi Saputra. Bisa dipanggil Riyan, Andri juga boleh kok hihi , lahir di Muara Badak, 26 Juni 2003, Hobiku mungkin agak berbeda dengan kalian yaitu main billiard dan public speaking. Saat ini aku menjalani studi S1 di UINSI Samarinda sampai sekarang semester 7, pada program studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.

Alhamdulillah di kelompok KKN aku mendapat amanah sebagai Ketua dan sekaligus Koordinator Wilayah KKN se-Loa Kulu. Doain juga semoga aku bisa jadi Kades ya Amiin. Yang mau kenalan boleh ni follow dan DM saya di Instagram @muh_dhiyaulhaqq, bagi kamu yang mau ngembangin skill public speaking boleh banget mampir. Memiliki **Motto hidup “Bisa Karena Terbiasa, Mari Kita Coba”**.



KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2024
Andriyan Dwi Saputra (Kecamatan Loa Kulu – Desa
Jembayan)

Petualangan Calon Raja di Tanah Sang Raja

Pendahuluan

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah salah satu pengalaman yang sangat berkesan bagi saya. Mengabdikan diri di tengah masyarakat desa memberikan pelajaran hidup yang tak ternilai. Bab ini menceritakan pengalaman unik saya sebagai ketua kelompok KKN di Desa Jembayan, bertemu dengan anggota kelompok yang bisa diandalkan, serta melaksanakan berbagai kegiatan yang didukung masyarakat setempat.

Menjadi Ketua Kelompok dan Koordinator Wilayah

Ketika pertama kali terpilih menjadi ketua kelompok dan Koordinator Wilayah KKN Kecamatan Loa Kulu, perasaan campur aduk antara bangga dan khawatir menghampiri saya. Tanggung jawab besar ini bukan hanya soal mengatur jadwal dan kegiatan, tetapi juga memimpin teman-teman dalam menghadapi tantangan di lapangan. Saya adalah ketua organisasi dua periode yang memiliki anggota 40 lebih, dari pengalaman yang sudah saya miliki sebagai ketua organisasi internal itu menjadikan saya percaya diri dan terbukti mampu membawa teman-teman saya tertib berkegiatan sesuai jadwal. Namun, saya yakin dan sadar bahwa Keputusan yang saya berikan tidak selalu sesuai dengan anggota serta tidak sesuai dengan situasi dan kondisi kegiatan, dengan itu

saya banyak meminta pendapat teman-teman saya sebelum membuat Keputusan. Pada akhirnya sebagai pemimpin dengan penuh semangat dan keyakinan bahwa saya bisa mengatasi segala rintangan dan itu menjadi motivasi utama saya.

Bertemu dengan Kelompok yang Bisa Diandalkan

Salah satu keberuntungan terbesar saya selama KKN adalah bertemu dengan anggota kelompok yang sangat bisa diandalkan. Kami berasal dari latar belakang yang berbeda-beda, namun memiliki tujuan yang sama: memberikan kontribusi positif bagi masyarakat Desa Jembayan. Kolaborasi kami berjalan dengan baik karena masing-masing anggota memiliki keahlian dan kepedulian yang tinggi. Ini membuat segala kegiatan yang kami rencanakan dapat terlaksana dengan lancar.

Gangguan Makhluk Gaib

Salah satu hal yang paling tidak bisa saya lupakan adalah gangguan makhluk gaib di posko kami, tepat pada malam satu syuro (kepercayaan Jawa) saya dan dua anggota kelompok saya yang laki-laki berinisiatif untuk bermain bulu tangkis pada malam hari, malam itu kami bermain dari jam 11 sampai jam 12 malam, dan kami sama sekali gak tau kalau ada malam yang dinamakan malam satu syuro, saya sebagai orang bersuku asli bugis merasa tidak percaya dengan malam satu syuro yang katanya seluruh makhluk astral keluar dari persembunyiannya (sumber tiktok Rjl 5) dan jujur saja saya tidak terlalu percaya dengan makhluk yang katanya suka mengganggu orang-orang (kuntilanak, pocong, Dkk)

Tetapi, ditengah ketidakpercayaan saya malam itu terasa sedikit berbeda, bagaimana tidak, pada jam 01.00 Dini hari ada suara ketukan pintu dari luar yang masif terdengar oleh telinga saya dan satu teman saya (Zaky) yang belum tidur, awalnya kami

panik tetapi masih mencoba *positif thinking*, “Ah mungkin itu ada anak kecil yang mau main-main ke posko”, Ucapku ketemanku. Lalu saya dan teman saya mencoba mengecek dengan membuka gordena yang berada tepat di dekat pintu, tapi anehnya ketukan masih ada tetapi tidak ada wujud apapun di depan pintu dan tepat pada saat kami membuka gordena itu “Duaaaaar” (suara pintu yang di dobrak oleh seseorang namun tidak memiliki wujud). Setelah itu saya dan satu teman saya mulai panik dan mencoba membangunkan satu teman laki-laki kami yang satu lagi (Lukman) yang kebetulan tidur di dekat kami diruang keluarga, saat itu saya mencoba mencari informasi terkait malam satu syuro di tiktok dan baru saja saya putar video pendek yang membahas malam satu syuro (video RJL5) Pintu posko diketuk dengan sangat keras dan berulang-ulang (lebih keras dari sebelumnya), kami bertiga kembali mengecek suara itu namun tidak ada apapun di depan pintu yang menjadi sumber suara, awalnya pintu itu mau kami buka, tetapi, informasi dari google bahwa jangan membuka pintu di malam satu syuro jika ada yang metuk karena bisa membawa malapetaka dan pada saat kami percaya.

Suara itu terus berulang-ulang sampai sekitar pukul 2 dini hari, pada saat suara itu berhenti kami sekali lagi mendengarkan suara aneh yang muncul dari samping posko dengan suara sapaan yang sang telinga kami bertiga dengar yaitu panggilan “Ooom” dengan suara lirih sepertinya itu suara hantu, namun, saya berusaha meyakinkan teman saya bahwa itu suara sapi (walaupun gak ada sapi 😊), pada akhirnya kami tidur di dalam kamar denga ketakutan dan sebelumnya pergi ke kamar mandi Bersama-sama.

Dukungan Masyarakat

Salah satu faktor kunci kesuksesan KKN kami adalah dukungan penuh dari masyarakat Desa Jembayan. Mereka tidak hanya menerima kami dengan tangan terbuka, tetapi juga aktif terlibat dalam setiap kegiatan. Kebersamaan dan gotong-royong yang tercipta membuat kami merasa seperti bagian dari keluarga besar desa tersebut. Pengalaman ini mengajarkan kami tentang arti sebenarnya dari solidaritas dan kepedulian social, terkhusus bagi warga yang tinggal di gang Nangka (tempat posko kami berada).

Penutup

KKN di Desa Jembayan menjadi salah satu pengalaman paling berharga dalam hidup saya. Sebagai ketua kelompok, saya belajar banyak tentang kepemimpinan, kerja sama, dan pengabdian kepada masyarakat. Dukungan dari anggota kelompok yang luar biasa serta masyarakat yang antusias menjadi kunci keberhasilan kami. Pengalaman ini tidak hanya memperkaya pengetahuan dan keterampilan saya, tetapi juga memperkuat rasa cinta dan tanggung jawab saya terhadap masyarakat.

Semoga kelak saya menjadi kepala desa, Aaamiiin Yra.

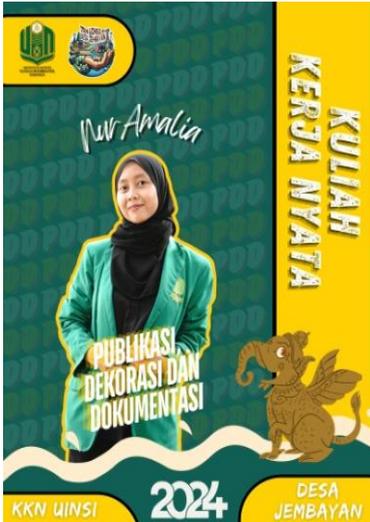


CHAPTER II

KISAH-KASIH 40 HARI PENUH MAKNA

“KKN moments hanya sekali seumur hidup maka nikmati masa-masa itu tanpa beban karna disitulah menjadi tempat belajar dari pembelajaran yang ada, belajar untuk bersyukur dan tanggung jawab”

TENTANG PENULIS



Assalamualaikum, gimana kabarnya, Sudah membaca bookchapter kakak-kakaknya Belum? Yang belum hayuu dibaca yaa, Semoga bermanfaat bagi yang membaca. Kenali saya Nur Amalia Ramadianty (Amelia), lahir di Samarinda Tanggal 23 November 2003 anak Perempuan yang yang hobi memasak dan traveling dan kini tengah menjalani studi S1 di UINSI SAMARINDA dengan prodi Perbankan Syariah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

Memiliki **Motto hidup “Mencoba dan lakukan sebisa mungkin, karna kesempatan tak datang ke-2 kali selagi itu mampu, lakukan dan jalanin penuh tanggung jawab dan tetap selalu bersyukur”**. Di KKN kali ini bertugas sebagai Publikasi Dekorasi dan Dokumentasi. Mau kenalan ? Yuk Kepoin Instagramnya @amalia_rmadnty



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2024**

Nur Amalia Ramadianty (Kecamatan Loa Kulu – Desa Jembayan)

KISAH KASIH 40 HARI PENUH MAKNA

Assalamu' alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh Hallo semua..

Perkenalkan saya Nur Amalia Ramadianty biasa dipanggil Amalia atau Amel senyamannya saja, saya dari Prodi Perbankan Syariah Semester 7 UINSI Samarinda, saya berasal dari Samarinda di Harapan Baru yang tidak jauh dari Kampus UINSI Samarinda.

Jadi, cerita pengalaman saya tentang KKN selama 40 Hari yang penuh makna ini sesuai dengan judulnya, bahwa kami ditugaskan untuk KKN di Desa Jembayan salah satu Desa yang terletak di pertengahan antara Loa Kulu dan Tenggarong (Kutai Kartanegara) yang dapat dibedakan menjadi 3 daerah yang saya tau yaitu Jembayan dalam, Jembayan Tengah, dan termasuk Jembayan luar (inti) untuk jumlah penduduk yang berada di Desa Jembayan luar (inti) dengan penduduk sekitar 9.611 Jiwa.

Disaat itu pertama kali nya saya jauh dengan orang tua bahwa menjadikan saya sebuah pembelajaran dan pengalaman luar biasa bagi saya mencoba untuk mandiri. Saat KKN ini lah saya belajar dan terus mencoba hal-hal yang belum saya temui semasa kuliah maupun yang ada disekitar lingkungan saya tinggalin.

Banyak Pengalaman yang di dapat selama 40 Hari disini, di mulai dari Survei Lokasi menjadi awal pertemuan pertama dengan teman-teman yang lain dari berbagai prodi terdiri dari 7 kepala tentu banyak pendapat yang mungkin sulit untuk disatukan, beradaptasi dengan 7 karakter yang belum tentu bisa kita imbangi itu menurut saya sangatlah susah. Tentunya dalam setiap kelompok akan banyak terjadi kesalahpahaman, miskomonikasi dan tantangan. Kita coba saling membahu memberikan solusi terbaik untuk menyelesaikannya. saya mencoba untuk beradaptasi juga dengan lingkungan masyarakat sekitarnya. Respon masyarakat setempat menerima kami dengan senyuman hangat. Pada saat Survei ke lokasi Di kantor sedang mengadakan acara Pengajian bersama bapak Kepala Desa dan ustadz bersama yang lainnya mereka menyambut dengan hangat dengan adanya kedatangan kami disaat itu.

Berbagai kegiatan satu persatu sudah kita lakukan yang didukung oleh kepala desa mulai dari piket bergantian di kantor desa, Audiensi ke kecamatan dan RT, Mengisi Majelis, mengajar TPA, Senam bersama ibu PKK, Kunjungan UMKM dengan platform QRIS, Membuat Kerajinan Manik-manik (Ekonomi Kreatif), dan Calistung.

Kegiatan awal yaitu, Pada Semarak Muharram didukung dari beberapa RT. 02,16, 17 untuk mengadakan 10 Muharram yang diadakan di mesjid Al-Amin Desa Jembayan dengan berbagai macam lomba untuk anak-anak yang berdomisili dari RT tersebut yang dilakukan sangat meriah dan sangat memberikan dampak positif bagi masyarakat sekitarnya.

Belajar Ikut Majelis Perdana di Desa Jembayan

Kegiatan selanjutnya, Saat Majelis bersama ibu-ibu di Desa Jembayan saya diberi kepercayaan dalam memberikan materi meskipun tidak seberapa yang saya kuasai tetapi saya sudah memberikan materi yang cukup yang perlu disampaikan yaitu tentang muamalah jual beli di bank syariah dengan prinsip syariah dan Asbabun Nuzul terkait Riba saat itu saya mendapatkan pengalaman hal baru, semoga apa yang saya sampaikan bisa diterima dengan baik dan dipahami meskipun banyak kekurangannya tapi saya bersyukur bisa menyampaikan materi yang belum saya coba selama masa di perkuliahan, di saat itu lah saya memahami bahwa apapun ilmu yang kita dapat selama masih dibangku perkuliahan ternyata bisa berguna bagi masyarakat dan dapat mempraktekan sekitar masyarakat Desa Jembayan.

Menjadi Guru Dadakan Perdana

Selanjutnya, Satu hal yang baru saya dapatkan selama KKN yaitu mengajar di salah satu PONPES Az-Zahra bersama teman yang lain, dengan mengambil mata pelajaran yang berbeda-beda, tetapi saya mendapatkan mata pelajaran Matematika yang belum saya lakukan sebelumnya. Sebenarnya saya tidak punya basic dalam soal ngajar mengajar, tetapi dengan itu saya tidak tau dari mengajar yang saya perhatikan sewaktu saya duduk di sekolahan, itulah Salah satu pengalaman luar biasa bagi saya selama KKN ini kalo saya gak mencoba saya tidak tau rasanya mengajar santri/i SMA yang ada di Ponpes berada Desa Jembayan tersebut. meskipun agak sedikit takut tapi harus coba memberanikan diri untuk memulainya banyak hal yang saya temui mulai dari santri/i yang tidak mood dalam pelajarannya ataupun dengan suasananya pada saat saya menyampaikannya dapat dipahami atau tidak

dengan mereka meskipun sedikit garing suasana nya tapi saya coba untuk mencairkan suasana nya dengan bermain game sebelum waktu pembelajaran selesai. Mohon maaf ungin dalam elakukan pembelajaran kurang maksimal tapi saya tetap bersyukur dan berterimakasih sudah menerima kakak di kelas PONPES kalian dengan penuh hangat dan senyuman. Semoga kalian diberikan kesehatan dan sukses selau untuk meraih mimpi an pencapaian kalian adek-adek.

Sosialisasi Pentingnya Pembayaran Digital menggunakan QRIS bagi Pelaku UMKM

Ketiga, salah satu program kerja individu yang harus saya laksanakan dan diselesaikan meskipun sedikit ada masalah, tetapi bisa berjalan dengan baik yaitu sosialisasi penggunaan QRIS bagi pelaku UMKM di Desa Jembayan untuk mengenalkan ke masyarakat bahwa adanya QRIS untuk melakukan transaksi diluar jika tidak membawa cash mudah dan aman. Meskipun hanya beberapa yang saya dapatkan tetapi mereka sudah mengenal apa itu QRIS untuk ini pelaku UMKM yang berada di Desa Jembayan.

Kegiatan terakhir yaitu, acara Jembayan Islamic Festival yang diadakan di BPU Jembayan yang dilaksanakan pada 31 Juli - 3 Agustus 2024 dengan beberapa perlombaan diantaranya lomba mewarnai, fashion show, adzan subuh, dan Pop Islami Untuk memeriahkan masyarakat diantaranya anak-anak yang ada di Desa Jembayan, semoga dengan adanya acara ini bisa memberikan manfaat dan bernilai ibadah untuk kita semua.

Mungkin dari ke-empat kegiatan yang saya ceritakan semoga kedepannya Mahasiswa/i KKN Desa Jembayan bisa memberikan

dampak positif dan bermanfaat untuk masyarakat luas termasuk yang saya ceritakan kali ini di Desa Jembayan.

Adanya KKN Desa Jembayan ini menjadi pengalaman luar biasa yang tidak saya lupakan hingga kelak, karena disitulah kita mengetahui sebuah kebersamaan dan kerja sama dengan penuh kebahagiaan bersama dan tujuan yang sama. Sukses Selalu teman seperjuangan, semoga kalian diberi kesehatan, panjang umur, dan sukses didunia maupun di akhirat. Jika bertemu dilain hari jangan lupa tegur sapa yaa meskipun kita tidak bersama lagi.

Sekian Terimakasih atas perhatian dan dukungan masyarakat yang antusias menjadi keberhasilan KKN UINSI Samarinda kali ini, tanpa kalian kami tiak mungkin ada dititik saat ini.

See you next time, byeeee.....

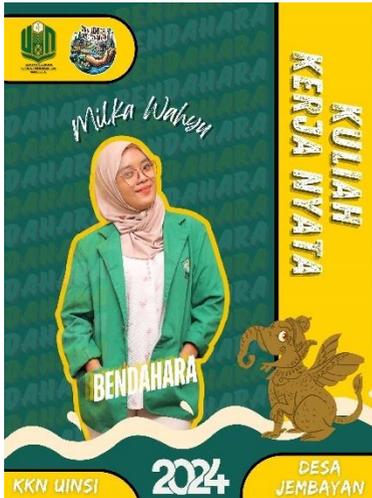
Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh



CHAPTER III RASA DAN RINDU

“Menjadi orang yang bermanfaat adalah impian saya di saat apapun itu, selama 40 hari waktu yang sangat singkat untuk mengabdikan diri untuk desa jembayan dan teman-teman yang sangat sangat saya cintai”

TENTANG PENULIS



Haloo semuanya, sebelumnya Assalamualaikum wr.wb. gimana nihh sudah baca belum nya bookchapter kami, semoga dengan membaca bisa bermanfaat dan meneteskan air mata dengan kehidupan kami hahaha. pertama-tama Perkenalkan nama saya Milka Wahyu Hartati saya mahasiswi UINSI, Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Semester 8.

keknya kelewatan ya untuk KKN tapi gapapa selagi bisa belajar kenapa engga kan haha, dan yaa saya di KKN bertugas menjadi Bundahara mereka semua itu yang membuat saya seperti ibu-ibu yang tiap pagi pergi kepasar untuk membeli asumsi gizi mereka agar mereka sehat dan gendut. ohiyaa saya lahir di Tenggarong, 14 Maret 2002. Alamat saya di Jl. mangkurawang Kecamatan Tenggarong. Saya anak dari ibu dan bapak saya yang menyukai Jalan-jalan doakan yaa semoga saya bisa jalan jalan keseluruh dunia. Ingat ya jangan takut salah apabila belum mencoba, selalu di jalan allah:)))



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2024**

Milka Wahyu Hartati (Kecamatan Loa Kulu – Desa Jembayan)

RASA DAN RINDU

PENDAHULUAN

Haii teman-teman yang telah membaca ini, sebelumnya saya ingin perkenalan dulu nihh. Baikk perkenalkan semua nya saya Milka Wahyu Hartati Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Semester 8 hmm beda dari yang lain yaa hehe tapi gapapa ga ada kata terlambat untuk belajar kan saya berasal dari Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda (UINSI). Dan yaa saya berasal dari kota Tenggarong, cukup dekat ya dengan desa Jembayan ya walaupun dekat saya belum pernah sama sekali ke Desa yang saya dapat ini. Semoga dengan perkenalan saya ini bisa jadi perkenalan yang berharga ya untuk yang membacanya.

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah salah satu pengalaman yang sangat berharga dan tak terlupakan bagi saya. Selama KKN di Desa Jembayan, saya tidak hanya mendapatkan kesempatan untuk berkontribusi dalam pendidikan, tetapi juga belajar banyak dari masyarakat, anak-anak yang ada di lingkungan masyarakat setempat, dan tidak lupa pula pada ke 7 teman teman yang sangat saya cintai telah memberikan pengalaman pertemanan bagi saya

RASA DAN RINDU

Di mulai dari pertemuan anggota kelompok yang pertama yang awalnya saling diam dan saling malu, disitu lah awal kami menentukan struktur kelompok KKN, dengan memberani kan diri untuk menjadi bendahara KKN yang awalnya saya mengira untuk mengatur uang saja tetapi itu hanyalah hayalan saja.

Berjalannya waktu sesampainya kami ketemu untuk bersih-bersih posko disitu lah mulai terlihat sikap asli mereka yang tadinya pendiam ternyata tidak sependiam itu, ya saya sangat senang bertemu dengan ke 7 teman teman saya yang sangat bisa di andalkan dalam hal apapun, sangat kompak dalam hal apapun itu

Saya bertemu dengan seluruh aparat desa dan masyarakat setempat yang awalnya saya mengira kami bakal di asing kan ternyata di luar ekpetasi semua, kami sangat di jamu bahkan kami seperti di anggap anak sendiri oleh masyarakat setempat.

Di desa Jembayan ini sungguh sangat banyak kenangan yang tidak bisa terlupakan bagi saya dan teman-teman saya, di mana disana kami selalu di melibatkan dalam hal apapun seperti teman-teman saya yang mengisi majelis, kami yang di ikut sertakan untuk menjadi supporter dalam acara lomba miskat Ibu dan bapak camat loakulu, bahkan di ajak ibu dan bapak kepala desa untuk car free day di Tenggarong pada hari minggu.

Tidak lupa pula dengan Gang kecil yang penuh kenangan yaitu Gang Nangka, bertempat pada gang itu kami mempunyai posko yang sangat penuh kehangatan dengan warga setempat, melalui anak-anak gang itu yang memberikan hiburan kepada kami di posko setiap hari nya, bahkan mereka sangat antusias pada kegiatan apapun yang kami adakan seperti setiap malam Calistung,

menanam cabai mereka pun ikut bahagia dengan membantu menjalankan program kerja kami.

Disetiap kelompok pasti saja ada amarah, kebahagiaan, tetapi itulah yang menjadikan kami lebih akrab lebih saling menyayangi, ya walaupun dalam waktu singkat itu sangat berkesan bagi saya.

Dimana sebelum kami berpisah karena telah selesainya KKN ini, saya amat sangat sedih karena berpisah dengan teman-teman, warga, anak-anak gang nangka, sesampainya waktu magh

Kepada teman-teman saya yaitu Lukman, Salmah, Resti, Uwi, Amal, Riyan, Jaki. Saya sangat berterima kasih dengan 43 hari kita bisa membuat kenangan positif untuk desa Jembayan dan warga setempat.

Tidak lupa pula saya ingin berterima kasih kepada dukungan masyarakat telah menerima kami dengan baik dan memfasilitasi kegiatan kami dalam hal apapun itu.

Penutup

Pengalaman ini mengajarkan kami bahwa meskipun waktu kita bersama mungkin singkat, dampaknya bisa sangat mendalam. Setiap pelukan dan air mata adalah pengingat bahwa kontribusi kita, sekecil apapun, memiliki makna dan dampak yang besar bagi kehidupan orang lain. Kami pergi dengan hati yang penuh dan kenangan yang akan selalu kami bawa. Desa Jembayan akan selalu memiliki tempat istimewa dalam ingatan dan hati kami.

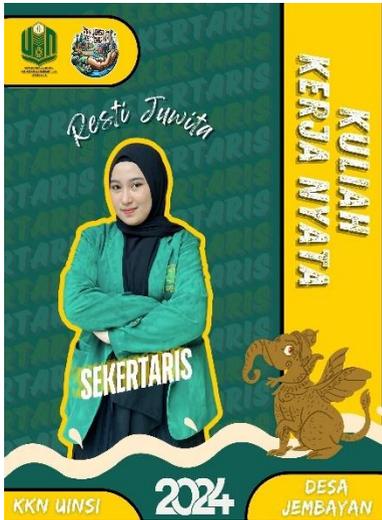


CHAPTER IV

Mengukir Jejak Di Desa Jembayan

“Mengukir jejak di Desa Jembayan merupakan sebuah perjalanan KKN yang melibatkan memberi dan menerima, Saling belajar dan mengajar, menciptakan dampak yang berarti, sehingga kita dapat memastikan bahwa jejak yang kita tinggalkan dapat dikenang dan bermanfaat bagi masyarakat dan generasi selanjutnya”

TENTANG PENULIS



Assalamualaikum, Hallo guys kenalin saya Resti Juwita biasa di panggil resti, lahir di Desa Handil Terusan, Handil B, 04 Maret 2003. Saat ini saya sedang menempuh pendidikan S1 di UINSI Samarinda, Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Semester 7. Pada saat KKN saya menjabat sebagai sekertaris. **Motto** “**Terus Semangat Belajar dan Mencoba hal baru, Jika Orang Lain Bisa Mengapa kita tidak bisa? Kita pasti bisa**”

Saya mempunyai beberapa hobi yaitu Memasak, Berenang, dan Memancing. Saya anak perempuan yang diharap serba bisa dan harus mandiri, Memasak adalah hobi utama saya dari kecil, karena orang tua berprinsip “lebih baik bikin daripada beli” membuat saya termotivasi terus belajar hingga sekarang mengembangkan hobi saya dan mengaplikasikannya di posko KKN hingga saya di juluki Bunda Dapur Terbaik hihi jadi kangen masak-masak dan makan bareng. Mau kenalan? Yuk kepoin ig saya @resty_Ju. Segitu aja ges yak Wassalamualaikum.



Resti Juwita (Kecamatan Loa Kulu – Desa Jembayan)

Mengukir Jejak Di Desa Jembayan

Assalamu’alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh Hallo teman-teman semua, sebelum membaca cerita saya mau perkenalan dulu nih... Hai perkenalkan saya Resti Juwita dari Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini semester 7 berasal dari Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda (UINSI). Semoga perkenalan singkat saya bisa membuat kita saling mengenal karena ada pepatah mengatakan “Tak Kenal Maka Tak Sayang”. Kali ini saya akan menceritakan tentang perjalanan sekaligus pengalaman singkat saya dan teman-teman selama Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan saya ditempatkan di Desa Jembayan.

Kisahku mengenai perjalanan dan pengalaman selama KKN Bersama teman-teman dimulai saat kami mendapatkan tempat di Desa Jembayan, sebelum hari pemberangkatan kami berdiskusi sekaligus berkenalan satu sama lain dan membahas perlengkapan dan proker kegiatan yang dijalankan.

Tiba saatnya saya dan teman-teman melakukan survei lokasi, sebelum berangkat kami berkumpul di kampus terlebih dahulu. Kemudian kami berangkat menuju Desa Jembayan dengan menggunakan kendaraan bermotor yang menempuh perjalanan sekitar kurang lebih 30 menit, kala itu hujan pun turun menyertai perjalanan kami yang penuh lika liku, dan kami sempat tersesat

saat menuju kesana. Kami pun tiba di Kantor Desa Jembayan, kami di sambut baik oleh staf-staf disana dan berbincang-bincang terkait proker yang akan kami laksanakan. Kebetulan sekali hari itu juga ada acara Pengajian Bulanan di Kantor Desa kami disuruh ikut serta dalam acara tersebut dan berbaur dengan masyarakat setempat yang baik dan ramah. Selain itu kami juga memutuskan untuk mencari posko di hari itu, ada banyak rekomendasi tempat yang ditawarkan pihak desa, namun kami memilih Posko bertempat di gg. Nangka.

Hari demi hari berlalu, hari pelaksanaan KKN semakin dekat hatipun mulai gelisah dan khawatir takut tidak bisa menjalani KKN dengan baik., terlebih saya tipe orang yang introvert. Selalu muncul di pikiran, bagaimana saya bisa berbaur dengan teman-teman dan masyarakat yang baru dikenal? Bisa gak yah saya beradaptasi dilingkungan yang baru?

Hari memulai KKN pun tiba, tepat pada minggu pertama Pada tanggal 24 Juni 2024 saya dan teman-teman berfokus untuk kunjungan dan sosialisasi proker ke kantor camat, Kantor Desa, RT setempat, Pondok Azzahra, TPA/TPQ dan sekolah-sekolah. Kunjungan berjalan lancar, dan alhamdulillah kami bisa diterima di desa tersebut dan disambut baik .





Pada Minggu kedua, Pada Tanggal 01 Juli 2024 proker kegiatan kami sudah mulai terlaksana, yang mana proker harian kami yaitu Calistung dan Mengajar TPA/TPQ di gg lestari, calistung diadakan diposko KKN, anak-anak disekitar sangat antusias ikut serta, mereka yang menyambut kami saat tiba diposko hingga kami tidak merasa kesepian disana.

Setiap hari kami selalu bertemu dengan anak-anak seru yang membuat KKN kami berwarna, jika tidak ada mereka mungkin saja KKN kami membosankan, karena mereka datang buat menghibur kami dan mau belajar bersama, saat calistung juga itu perdana buat saya mengajar anak-anak sebanyak itu dengan perbedaan karakter masing-masing anak sangat membuat pusing, tapi tidakpapa itu juga sebagai bentuk latihan buat saya buat terjun kelapangan nanti. Mengingat latar belakang saya yaitu guru PAUD.



Adapun Proker Mingguan yang kami laksanakan yaitu pengajian Ibu-ibu, Senam Pagi, Ceramah dilanggar, dan gotong royong di kantor desa. Tidak lupa dengan proker mingguan ini yaitu pengajian ibu-ibu, saat saya berada disana antusias dan semangat ibu-ibu masih mau belajar Al-Quran walaupun umur beliau sudah beranjak tua , saya merasa bahagia bisa hadir di pengajian itu, ini juga sebagai pengingat diri saya dan teman-teman bahwasanya umur bukan menjadi tolak ukur untuk berhenti belajar.



Minggu ketiga, Pada Tanggal 08 Juli 2024 kami di panggil untuk ikut serta dalam kegiatan posyandu, mengajar di ponpes azzahra, melakukan penanaman bibit cabai, Mengecat TK Darussakinah dan melakukan persiapan lomba semarak muharram 1446H.



Pada Kegiatan minggu ini pengalaman yang tak terlupakan bagi saya yaitu mengajar di ponpes Azzahra, itu kali pertama saya mengajar dengan mata pelajaran Seni Budaya, badan saya dah panas dingin karena takut dan gugup, saya biasa berhadapan dengan anak-anak TK dan ini langsung berhadapan dengan anak Mts. Alhamdulillahnya murid-muridnya baik-baik dan sopan banget jadi saya ajak main game deh biar mereka gak ngantuk.



Minggu keempat Pada Tanggal 15 Juli 2024 kegiatan kami yaitu mempersiapkan hadiah lomba, ikut serta membantu masyarakat membuat bubur asyura, menjadi supporter camat loa kulu, ikut serta dalam acara tahlilan.



Minggu Kelima, Pada Tanggal 22 Juli 2024 Kegiatan kami yaitu sosialisasi anti Bullying di SDN 001 Loa Kulu, ikut serta dalam pekan imunisasi polio, Pengambilan bambu untuk bak sampah, dan membuat kerajinan manik-manik.



Pada kegiatan minggu ini yaitu membuat manik-manik/kalung kenang-kenangan buat desa, saya senang banget karya yang saya buat bisa diberikan buat desa, walaupun bikinnya penuh perjuangan. Tak lupa juga teman-teman dan adek-adek yang semangat mau belajar bemanik-manik walaupun banyak belum selesai, karena membuatnya butuh kesabaran ekstra.





Minggu Keenam, Pada Tanggal 29 Juli 2024. Minggu ini merupakan minggu terakhir kegiatan kita sekaligus penutupan lomba yang kami adakan yaitu “Jembayan Islamic Festival” yang mana acara ini baru pertama kali diadakan di Desa Jembayan dengan antusias dan kerjasama warga dan pihak-pihak tertentu dalam mendukung hingga berjalannya acara tersebut dengan lancar. Tangis tawa dan haru menyelimuti acara tersebut, karena itu acara terakhir pembagian hadiah dan sekalian kami berpamitan kepada pihak desa dan warga setempat.



Dimana ada pertemuan disitu ada perpisahan. Perpisahan memanglah tidak menyenangkan. Desa Jembayan telah meninggalkan banyak kenangan bagi kami, tak hanya itu Desa

Jembayan juga memberikan kami banyak pelajaran yang belum pernah kami dapatkan di bangku kuliah.



Semoga Kegiatan yang kami laksanakan di Desa Jembayan bisa bermanfaat dan berkesan di hati masyarakat dan tanah jembayan. Sekian cerita perjalanan dan pengalaman singkat saya dan teman-teman. Terima Kasih sudah membaca sampai habis.

“PURNA ABDI DITANAH SANG RAJA”



CHAPTER V

PENGABDIAN KEPALA SEKOLAH YANG KREATIF DAN BERKARAKTER DITANAH SANG RAJA

“Pengalaman dalam perjalanan Kuliah Kerja Nyata adalah guru yang sangat berharga yang tidak kita dapatkan dikelas manapun, unik dan berkesannya KKN menjadi kisah tersendiri bagi saya, dimulai pengalaman bersama masyarakat dan anak-anak yang soleh dan solehah yang sangat imut dan lucu, dengan semua pengalaman itu semoga bisa bermanfaat bagi saya dan teman-teman saya dikemudian hari”

TENTANG PENULIS



Dwi Kasihani (Uwi), Lahir di Kabupaten Penajam Paser Sebakung V pada tanggal 17 Juli 2003, perempuan keren yang memiliki hoby mencoba hal-hal menantang seperti mendaki gunung, hiking dan running. Kini sedang menjalani studi S1 di UINSI Samarinda Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Memiliki motto hidup **“Muda Berkelana Tua Bercerita”** Puncak gunung itu seperti cita-cita, saat kita memulai perjalanan kita harus berdoa sebelum melangkah. Saat terjatuh dan bangkit berulang kali kita akan menemukan diri kita yang sesungguhnya. Ketika gagal tidak sampai puncak bukan berarti perjalanan yang telah dilalui itu sia-sia. ***Gunung tidak menjajikan keindahan, tetapi gunung berjanji akan memberikan pembelajaran dan pengalaman dalam sebuah pendakian.*** Itulah alasan saya sampai detik ini masih merindukan puncak karena Indonesia itu indah sangat sayang sekali masih muda tidak berkelana.



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2024**

Dwi Kasihani (Kecamatan Loa Kulu – Desa Jembayan)

**Pengabdian seorang Kepala Sekolah Calistung
Ditanah Sang Raja**

Pendahuluan

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah salah satu pengalaman yang sangat berharga dan tak terlupakan. Selama KKN di Desa Jembayan, saya tidak hanya mendapatkan kesempatan untuk berkontribusi dalam pendidikan, tetapi juga belajar banyak dari masyarakat dan anak-anak yang saya ajar.

Menjadi Kepala Sekolah Calistung

Menjadi kepala sekolah les calistung dalam program KKN ini memberikan saya tanggung jawab besar, tetapi juga kesempatan untuk mengembangkan keterampilan kepemimpinan dan pengajaran. Menghadapi berbagai tantangan, seperti keterbatasan sumber daya dan perbedaan budaya, saya belajar bagaimana beradaptasi dan menciptakan solusi yang efektif serta menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dengan menyatukan pembelajaran dengan puzzle game untuk evaluasi pembelajaran sehingga kami dapat melihat kemajuan anak-anak dalam beberapa hal seperti kemampuan menyelesaikan puzzle dan soal dalam game. Serta menggunakan alat praga spinner

pengenalan huruf untuk melatih keterampilan problem-solving dan membuat bahan ajar dengan semenarik mungkin menggunakan bahan yang ada di posko.

Evaluasi Pembelajaran Menggunakan Puzzel



Bahan Ajar Spinner Pengenalan Huruf



Selain itu ketika mengajarkan matematika, pembelajaran yang menurut anak-anak adalah pembelajaran yang paling sulit saya mengemas pembelajaran tersebut dengan media bahan ajar yang menarik agar anak-anak tertarik untuk belajar. Bahan ajar yang saya buat adalah untuk materi pecahan dengan membuat bahan ajar dari karton dan gambar pecahan semangka yang dapat diputar serta membuat alat peraga dari karton, bentuk bangun ruang yang dapat ditarik menggunakan benang.

Pembuatan Bangun Ruang Menggunakan Karton dan Benang



Pembelajaran Matematika dengan Alat Peraga Papan Pecahan Semangka



Interaksi saya dengan anggota kelompok KKN dan anak-anak di desa sangat menyentuh hati. Mereka menunjukkan semangat yang tinggi untuk belajar dan berkembang, yang membuat saya semakin bersemangat untuk memberikan yang terbaik. Melihat kemajuan mereka dari waktu ke waktu, dan merasakan kegembiraan mereka dalam proses belajar, adalah salah satu pencapaian terbesar saya selama kegiatan ini.

Pengalaman ini juga mengajarkan saya tentang pentingnya kolaborasi, kesabaran, dan dedikasi. Saya merasa terhubung dengan masyarakat Desa Jembayan dan meninggalkan jejak yang positif di sana, sambil membawa pulang pelajaran berharga yang akan membentuk cara saya melihat dunia dan berinteraksi dengan orang lain di masa depan.

Membentuk Tim Tari Zapin

Membentuk dan melatih tim penari zapin dalam waktu hanya lima hari tentu merupakan pencapaian yang mengesankan bagi saya. Sesungguhnya merupakan hal yang sulit untuk membagi waktu antara latihan tari dan kegiatan lain agar mereka dapat tampil dengan baik dalam acara penutupan Jembayan Islamic Festival yang dihadiri hampir 200 Peserta dan Masyarakat. Tentunya dengan memaksimalkan latihan dalam waktu yang terbatas akhirnya tim penari zapin anak-anak yang saya buat mendapatkan apresiasi yang sangat baik dari masyarakat itu merupakan suatu moment yang paling berharga bagi kami.



Dukungan Masyarakat dan Semangat Anak-Anak

Dukungan masyarakat dan semangat anak-anak selama Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan faktor kunci yang mempengaruhi kesuksesan program kami. Partisipasi dari Masyarakat dalam, memberikan masukan, atau bahkan membantu dalam kegiatan sehari-hari seringkali juga menyediakan sumber daya yang kami butuhkan, seperti tempat tinggal, alat masak hingga alat bangunan seperti pau dan gergaji. Apresiasi dan pengakuan dari masyarakat juga sangat menyentuh hati kami karena kami adalah KKN pertama yang bertempat tinggal dilingkungan GG. Nangka, oleh karena itu anak-anak sangat bersemangat dan senang dalam berpartisipasi di kegiatan kami, baik dalam kegiatan belajar maupun kegiatan bermain. Feedback positif dari semangat anak-anak menjadi dorongan besar bagi kami juga untuk terus semangat disetiap harinya.

Penutup

KKN di Desa Jembayan menjadi salah satu pengalaman paling berharga dalam hidup saya. Tangis anak-anak ketika kami pulang adalah hal yang sangat menyentuh hati. Momen tersebut tidak hanya menunjukkan kedekatan emosional yang telah terbentuk, tetapi juga menegaskan betapa besar dampak yang bisa diberikan oleh kehadiran kita dalam waktu singkat. Setiap senyum, tawa, dan bahkan tangis mereka menjadi saksi betapa pentingnya keberadaan kita bagi mereka.

Kami datang dengan niat sederhana untuk berbagi pengetahuan dan keterampilan, namun yang kami terima adalah cinta dan kehangatan yang luar biasa dari anak-anak dan masyarakat Desa Jembayan. Mereka bukan hanya sekadar peserta dalam kegiatan kami, tetapi juga telah menjadi bagian dari cerita hidup kami. Tangisan mereka saat perpisahan adalah cerminan dari kebersamaan dan ikatan yang telah terbentuk.

Pengalaman ini mengajarkan kami bahwa meskipun waktu kita bersama mungkin singkat, dampaknya bisa sangat mendalam. Setiap pelukan dan air mata adalah pengingat bahwa kontribusi kita, sekecil apapun, memiliki makna dan dampak yang besar bagi kehidupan orang lain. Kami pergi dengan hati yang penuh dan kenangan yang akan selalu kami bawa. Desa Jembayan akan selalu memiliki tempat istimewa dalam ingatan dan hati kami.



CHAPTER VI

Secuil Kisah KKN di Tanah Raja

“KKN memberiku banyak kesempatan dan pengalaman baru.”

“Terkesan singkat, namun melekat.”

TENTANG PENULIS



Assalamualaikum, Hai apa kabar? Perkenalkan saya Salamah Jasmiati (Sall) Lahir di Samarinda, tanggal 04 Desember 2002. Perempuan rumit yang sangat menyukai langit dan pantai tapi takut tenggelam. Kini dia sedang menjalani studi S1 di UINSI Samarinda program studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir di Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah.

Memiliki motto hidup : **"selalu usahakan untuk menjadi wanita berpendidikan, berkarir, beruang, dan berattitude."** Saat KKN saya berperan di divisi keagamaan, dan saya sering di juluki Ustadzah hihi Amiin. Yuk yang mau kenalan dengan saya bisa kepoin ig say @ibnt_jsmn. Wassalamualaikum



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS
SAMARINDA
TAHUN 2024**

Salamah Jasmiati (Kecamatan Loa Kulu – Desa
Jembayan)

Secuil Kisah KKN di Tanah Raja

Assalamu'alaikum wr.wb, allooo teman-teman...kenalin nama saya Salamah Jasmiati, saya mahasiswi semester 7 prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir yang berasal dari Universitas Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda (UINSI). Langsung saja yaa disini saya akan menceritakan secuil kisah kesempatan sekaligus pengalaman yang saya dapat selama kurang lebih 45 hari KKN di Desa Jembayan.

Ada banyak ilmu, kesempatan, dan pengalaman yang saya dapatkan selama KKN di Desa Jembayan yang belum tentu akan saya dapat di tempat lain. Pengalaman pertama yang saya dapat adalah ketika saya digabungkan dalam satu kelompok dengan orang-orang yang isinya dari latar prodi, dan fakultas yang berbeda bahkan tidak pernah kenal sebelumnya. Saya termasuk orang yang tidak mudah akrab dengan orang baru, dan hal yang paling saya khawatirkan adalah "apakah saya bisa berbaur dengan mereka yaa disana?, kami satu frekuensi ga yaa?". dan yaa benar saja hal yang saya khawatirkan itu berbanding terbalik dengan yang saya jalani disana. Dari awal kami bertemu sampai akhirnya seiring berjalannya waktu kami bisa langsung sangat akrab sampai-sampai Ibu dan Bapak Kades tidak percaya kalau kami baru pertama kali kenal dan bertemu di kegiatan KKN ini karna memang se erat itu

persaudaraan diantara kami. asikkkk... saya sangat amat bersyukur memiliki teman-teman KKN seperti kalian.

Keluh kesah, senang, sedih, jengkel, dan marah selalu menjadi warna-warni kelompok kami. Perbedaan pendapat dan emosi yang sering berubah-ubah juga merupakan salah satu bumbu dari KKN kami, yaa namanya juga manusia dan banyak juga pikiran yang harus disatukan menjadi hal yang wajar. Tapi selama itu bisa di pecahkan dan diambil titik temunya semua akan berjalan lancar kan.

Pengalaman dan kesempatan lainnya selama saya KKN yang berlangsung 45 hari di Desa Jembayan ada banyak kenangan yang bisa dijadikan pelajaran untuk saya dan teman-teman kelompok saya, yaitu kegiatan mengajar dipondok pesantren Az-Zahra dan menjadi pemateri setiap pengajian rutin mingguan Ibu-Ibu di Desa Jembayan, selain itu juga saya ditunjuk sebagai penceramah bersama dengan ustadz Edi Sahrani dalam acara memperingati malam 1 muharram di Langgar Al-Fajar Desa Jembayan ini adalah pengalaman sekaligus kesempatan yang tidak bisa saya lupakan karena untuk pertama kalinya saya berbicara di depan umum dan menyampaikan perihal ilmu agama yang sangat minim pengetahuan saya. Awalnya saya takut dan ragu akan tanggung jawab yang di amanahkan kepada saya, namun ketika saya melihat antusias masyarakat serta doa dari kedua orang tua saya, saya pun memberanikan diri untuk memenuhi tanggung jawab itu alhamdulillahnya acarapun berjalan dengan lancar.

Teruntuk aparat Desa beserta jajarannya dan seluruh masyarakat Desa Jembayan, terima kasih sudah mau menerima kami dengan baik dan ramah, walaupun kami asing dimata masyarakat di awal-awal tapi dengan berjalannya waktu kita mampu beradaptasi dengan masyarakat sekitar. terima kasih untuk 45 harinya semoga Ibu, Bapak sehat selalu.

Pesan terakhir untuk teman-teman saya, saya berterima kasih terlebih dahulu karena sudah mau menjadi teman, saudara/i, sekaligus bestie saya selama diposko. Dan saya berharap teman-teman KKN (satu posko) dengan berakhirnya KKN ini bukan berarti pertemanan kita juga berakhir yaa, setelah ini kita harus tetap akrab, tetap saling sapa, saling bertukar kabar satu sama lain yaa. Terima kasih sudah menjadi sepenggal kisah yang akan saya ceritakan dimasa depan.

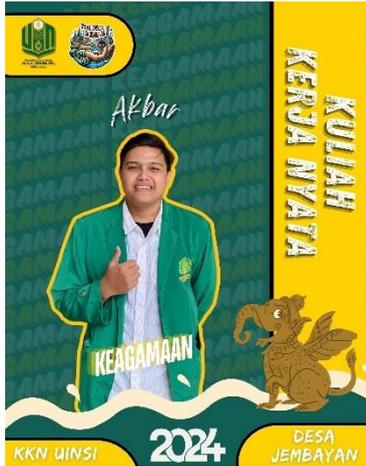
”KITA TIDAK BOLEH ASING YAA ANAK MANIS IMUT LUCU.”



CHAPTER VII MENGABDI DI BUMI SANG RAJA

“Karya ini menceritakan pengalaman penulis selama mengikuti program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Jembayan, sebuah desa bersejarah yang merupakan tanah kelahiran Raja Sultan Aji Muhammad Idris. Melalui bab ini, penulis menggambarkan berbagai kegiatan yang dilakukan bersama kelompok KKN, yang terdiri dari 8 mahasiswa yang penuh semangat dan dedikasi,”

TENTANG PENULIS



Hallo Semua. Namaku Aku Akbar Muzaky. Bisa dipanggil Zaky atau Akbar ya, lahir di Samarinda, 26 November 2001, Hobiku Berenang dan main game. Saat ini aku menjalani studi S1 di UINSI Samarinda sampai sekarang semester 7, pada program studi Hukum Ekonomi Syariah, Fakultas Syariah.

Di kelompok KKN aku berperan di Divisi Keagamaan. Yang mau kenalan boleh ni follow saya di Instagram @kbrmzky_ . Memiliki **Motto hidup “Zeal is mother of succes”**.



Akbar Muzaky (Kecamatan Loa Kulu – Desa Jembayan)

Mengabdikan Diri di Bumi Sang Raja

Pendahuluan

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah salah satu pengalaman yang sangat berkesan bagi saya. Mengabdikan diri di tengah masyarakat desa memberikan pelajaran hidup yang tak ternilai. Bab ini menceritakan pengalaman unik saya sebagai anggota kelompok KKN di Desa Jembayan, bertemu dengan teman-teman dan ketua kelompok yang luar biasa dan bisa diandalkan, serta melaksanakan berbagai kegiatan yang didukung masyarakat setempat.

Menjadi pengisi Majelis dadakan

Ketika Awal kedatangan kami menuju desa jembayan, kami disuruh mengikuti sebuah pengajian di kantor desa Jembayan yang dimana acara ini di adakan 1 bulan sekali oleh pemerintah desa Jembayan, di pengajian tersebut kami di hidangkan makanan kesukaan ketua kami yaitu coto makassar. Setelah hidangan tersebut kami habiskan kami langsung bertemu dengan kepala desa Jembayan bernama pak Erwin dan kami langsung di ajak menemui Ustad atau tokoh masyarakat di desa Jembayan yang Bernama Edi Sayhroni.

Edi Syahroni adalah ustad yang sangat di percaya di desa Jembayan dan sangat luar biasa lagi ustad Edi juga termasuk di bawah naungan almamater UINSI sama seperti kami, beliau menjelaskan kepada kami bahwa kami akan di ikutkan ke dalam majelis-majelis yang di isi beliau, salah satu majelis beliau beranggotakan ibu-ibu masyarakat jembayan yang ingin belajar ngaji dari awal yang dimana melalui bimbingan ustad Edi ibu-ibu masyarakat desa jembayan yang mengikuti pengajian ini sudah mulai bisa mengaji dan memiliki semangat belajar yang sangat menggebu-gebu.

Di awal pertemuan tersebut, ustad Edi menanyakan jurusan kami satu-persatu, setelah beliau ngetahui jurusan kami satu - persatu beliau menyuruh kami khususnya saya sebagai anak jurusan HES (Hukum Ekonomi Syariah) dan teman saya yang bernama Amelia jurusan Perbankan Syariah untuk mengisi pengajian beliau dengan tema fikih muamalah di langar Al-Kahirat di pertemuan minggu pertama, dan syukurnya di minggu pertama saya tidak jadi untuk mengisi karna tidak adanya konsultasi antara ustad edi dan ketua saya.

Setelah minggu pertama berlalu, secara tiba-toba ustad edi memberitahuakan ke pada ketua untuk menyiapkan anggota yang di suruh mengisi majelis di hari kamis siang tentang muamalah dan betapa kagetnya saya yang dimana tidak ada basic sekalipun dalam mengisi suatu majelis tanpa ada pengalaman apapun soal majelis membuat saya deg-degan tentang mengisi majelis ini, tetapi karna ini sebuah hal baru bagi saya dan dapat memberikan pengalaman yang luar biasa bagi saya jadi saya terima saja denga napa yang harus saya kerjakan sebagai pengisi di majelis hari kamis tersebut karan ini juga sudah termasuk mengamalkan ilmu yang di dapat selama kuliah HES.

Pada hari Kamis, beberapa jam sebelum mengisi majelis tentang muamalah saya berusaha mencari materi-materi yang akan saya sampaikan pada saat mengisi tema yang saya bakal isi di dalam majelis tertuju pada seputar akad jual beli dan teman saya (Amalia) terfokus untuk menyampaikan materi tentang seputar perbankan syariah, tetapi dari sekian banyak materi yang saya cari saya hanya mengambil materi di dalam makalah-makalah di bangku perkuliahan saya.

Mengisi majelis dengan rasa yang sangat deg-degan bahkan yang sangat membuat deg-degan ketika saya sampai di majelis tersebut ustad Edi tidak ada di majelis sedangkan anggota pengajian ustad Edi sudah di penuh dengan ibu-ibu masyarakat desa Jembayan yang menunggu ustad Edi tetapi kami malah datang duluan dan di suruh untuk mengisi terlebih dahulu. Setelah beberapa menit saya mengisi ustad Edi akhirnya hadir walaupun sudah hampir saya membawakan tema akad jual beli dan teman saya membawakan tema perbankan, dan kedatangan ustad Edi membuat saya merasa lega karena kehadiran beliau dalam majelis tersebut, pada akhirnya beliau yang menjawab semua pertanyaan yang di lontarkan dalam sesi tanya jawab oleh ibu-ibu majelis yang pertanyaannya meruju ke ibadah yang membuat kami takut dalam menjawab pertanyaan ibu-ibu tersebut.

Gang Kecil Penuh Kenangan

Sebagai mahasiswa yang sedang melakukan KKN di suatu desa maka sudah seharusnya posko adalah sebuah tempat yang tidak asing bagi anak KKN. Posko KKN kami di desa Jembayan terletak di sebuah gang kecil yang terdiri dari beberapa kepala keluarga saja yang berisi sangat banyak anak kecil, khususnya anak atau murid-murid SDN 001 di desa Jembayan. Posko kami terletak

di gang Nangka yang di mana mayoritas masyarakatnya terdiri dari suku kutai dan ad juga yang berasal dari bima, banjar, dan jawa. Kami di gang tersebut lebih tepatnya teman-teman dan ketua KKN mengadakan sebuah Calistung yang di mana sangat diapresiasi oleh masyarakat khususnya anak-anak kecil di gang tersebut. Dalam jangka waktu sekitar 43 hari saya mendapatkan pengalaman yang berharga di sana dari cara mengajar yang baik, cara menahan amarah, dan masih banyak lagi, karena itu dengan banyaknya apresiasi anak-anak gang Nangka dan kenangan hangat yang di ciptakan oleh gang tersebut membuat kami merasa di hargai di sebuah desa tanah leluhur raja Sultan Aji Muhammad Idris.

Penutup

Tidak bisa dipungkiri bahwa KKN di Desa Jembayan memberikan saya pengalaman yang luar biasa dan sangat membekas dalam perjalanan hidup saya. Di dalam kelompok kecil yang beranggotakan 8 orang anak muda yang ingin maju dengan cita-citanya bisa membuat pengalaman bertumpah-tumpah di dalam perjalan hidup saya.

Semoga kami semua di lancarkan semua urusannya dan langkahnya dalam membangun cita-cita di masa depan kelak, Aamiin Yra.

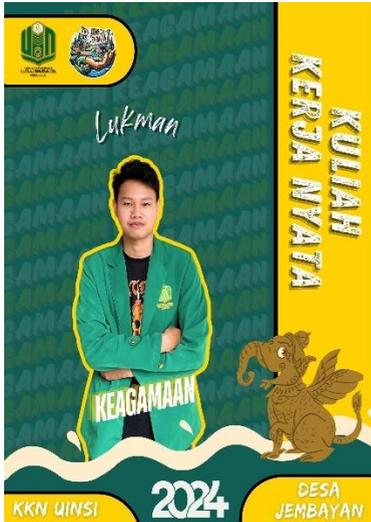


CHAPTER VIII

KEBERSAMAAN MENGUATKAN SEGALANYA

“Disetiap kelompok mungkin memiliki banyak masalah, namun sebuah kebersamaan dapat mengalahkan permasalahan tersebut, ketika setiap anggota saling menguatkan, saling memberikan nasehatnya, saling bercanda satu sama lain tanpa ada kata baper, kebersamaan inilah yang membuat kami terutama saya dapat bertahan di desa ini”

TENTANG PENULIS



Assalamu'alaikum semuanya, perkenalkan saya Lukman, lahir di Samboja pada tanggal 14 April 2003, saya merupakan anak laki-laki pertama dari bapak sudirman dan ibu raudah, saya dari kecil bersekolah di Samboja namun pada saat berkualiah saya pindah (ngekos) di Samarinda. Saya kuliah di kampus Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris (UINSI) Samarinda Prodi Pendidikan Bahasa Arab.

Saya punya motto hidup yaitu **"belajarlh dari semua hal yang ada pada kehidupan mu, karena belajar bukan hanya ada di bangku sekolah"**. Yuk yang mau kenalan bisa kepoin ig saya yah @ibnsudirman. Wassalamualaikum



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2024**

Lukman (Kecamatan Loa Kulu – Desa Jembayan)

Kebersamaan Menguatkan Segalanya

Bertemu dengan Teman yang Diluar Ekspetasi

Awal pertama kali kami rapat, saya berpikir akan sulit akrab dengan mereka karena awalnya mereka terlihat kalem, yang saya kenal hanya andrian yang sekaligus menjadi ketua kelompok kkn kami, selebihnya saya belum pernah mendengar namanya bahkan bertemu saja baru pertama kali pada saat rapat tersebut. Jadi ekspetasi awal saya mereka ini orang-orang yang kalem, nda banyak omong, dan bakal sulit nih nanti kkn nya karena kemungkinan susah untuk berbaur dengan mereka. Tapi itu semua saalah, pada saat hari pertama mereka sudah mulai mengeluarkan sifat aslinya, mereka sudah bisa sosoan akrab satu sama lain, mereka sudah bisa ketawa yang nyaring, yang mereka lakukan seperti sudah mengenal satu sama lain sejak lama, padahal kenal baru beberapa hari dihitung dari pertama kali kami rapat.

Berani Tampil di Depan Umum

Saya adalah orang yang tidak mau tampil didepan banyak orang sekalipun dipaksa untuk tampil, tapi ketika kkn, saya bertemu dengan seorang ustadz, nama beliau adalah ustdaz edi syahroni, yang mana beliau selalu meminta kami untuk mengisi majelis setiap minggunya, pada minggu kelima giliran saya lah yang harus mengisi majelis, pada h- sebelum hari kamis, saya selalu mencari hal yang bisa dilakukan agar tidak tampil pada saat itu, namun saya tetap membuat materi untuk mengisi majelis nantinya, karena saat itu saya berpikir kalau bukan sekarang kapan lagi saya akan tampil seperti ini, jadi saya beranikan diri untuk hadir pada hari tersebut, dan alhamdulillah saya dapat mengisi majelis tersebut dengan lancar dengan di dampingi teman-teman saya yang baik hati dan tidak sombong (Riyan dan Zaky). Dari hal tersebut saya belajar tidak ada salahnya kita mencoba selagi kita punya ilmunya.

Mengadakan Haul Sutan Aji Muhamad Idris Pertama Kali di Desa Jembayan



Selama kampus kami berganti menjadi universitas yang disandingkan namanya dengan sultan aji muhammad idris, yang mana beliau merupakan salah satu raja kerajaan kutai kartanegara,

beliau lahir di Desa Jembayan. Dari awal pergantian nama sampai pada kami melaksanakan KKN di Desa jembayan, belum pernah sama sekali ada kegiatan haul sultan aji muhammad idris ini, maka dari itu kami berinisiatif melaksanakan kegiatan haul ini karena rasa bangga kami sudah ber KKN di Desa kelahiran dari sultan aji muhammad idris. Haul ini dilaksanakan pada hari Kamis, 1 Agustus 2024 yang bertempat di Langgar Al-Fajar Desa Jembayan, pada pukul 13.30-16.00 yang dihadiri oleh bapak kepala Desa Jembayan dan juga ibu-ibu setempat. Acara ini alhamdulillah dapat berjalan dengan lancar karena kami juga dibantu oleh ibu-ibu disana.



Menjalani Kehidupan di Desa Dengan Teman yang Luar Biasa

Kehidupan di Desa sangat jauh berbeda dengan kehidupan di kota, apalagi kami harus menjalankan proker di kampung orang yang mana kami hanya mendapat dukungan dari masyarakat, namun dengan adanya teman-teman saya seperti milka, uwi, resti, amal, salamah, terlebih khusus dua teman saya yang apa-apa kami

selalu bertiga yaitu riyon dan zaki. Dengan adanya mereka hal berat yang kami hadapin dapat terlewati begitu saja, banyak semangat dari mereka, banyak hal luar biasa yang kami lakukan bersama-sama, saya sangat bahagia bertemu orang-orang hebat di kelompok ini, mereka semua punya bakat yang berbeda-beda, terutama riyon sebagai ketua yang selalu membawa saya kemana-mana agar wawasan saya tentang sebuah kehidupan menjadi lebih luas, bukan hanya itu, saya dan zaki juga selalu bersama-sama dengan ketua kami yang punya banyak cara membuat anggotanya tertawa. Terakhir saya mau berterimakasih kepada teman-teman, ibu siti nasiah yang sudah mendampingi saya selama ber kkn di desa jembayan.